



**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NURLIANI MUNTHER

NIM: 16 401 00028

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NURLIANI MUNTHER

NIM: 16 401 00028

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURLIANI MUNTHE**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Februari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURLIANI MUNTHE** yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

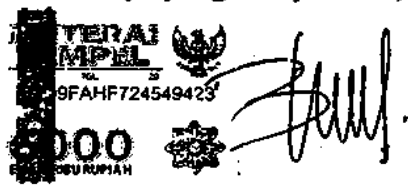
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurliani Munthe
NIM : 16 401 00028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 November 2020
Saya yang menyatakan,


NURLIANI MUNTHE
NIM. 16 401 00028

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurliani Munthe
NIM : 16 401 00028
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non - Exclusive Royalty - Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 November 2020
Yang menyatakan,



NURLIANI MUNTHE
NIM. 16 401 00028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURLIANI MUNTHE
NIM : 16 401 00028
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN.2013018301

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN.2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70, 5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,57
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI
MAHASISWA TERHADAP MINAT BEKERJA DI
SEKTOR PERBANKAN SYARIAH**

**NAMA : NURLIANI MUNTHE
NIM : 16 401 00028**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 25 Maret 2021

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. /
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurliani Munthe
Nim : 16 401 000 28
Judul : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah

Keuangan syariah di Indonesia saat ini didominasi oleh perbankan syariah yang mengalami pertumbuhan signifikan. Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Akan tetapi banyak mahasiswa berminat masuk ke IAIN dan mengambil jurusan perbankan syariah tidak sebanding dengan banyak nya lulusan non sarjana ekonomi bekerja di sektor perbankan syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Minat bekerja di Indisutri Perbankan Syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi, motivasi dan minat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan menggunakan analisis data berupa uji analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi dasar (uji linearitas dan uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji F dan uji R^2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 74 mahasiswa dengan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan statistik *SPPS Versi 23*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat dilihat dari uji (R Square). Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Minat Bekerja

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah”**

Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayah anda Ahmat Munthe, Khoiriyah Ritonga, Kakak Nurliana Munthe, Adik Anwar Riski Ramadani Munthe dan Khoirunnas Munthe, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Juli Herdiana Siregar, Rina Arianti, Yenni Anggina, Siti Kholilah, Ika Purnama Sari, Siska Handayani, Aisyah Pratiwi, Dede Novita, Ahmad Afandi, Riski Saputra dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan syariah-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih juga kepada Nurhaphnah Ritonga, Depita Nasution, Dhea Putri Utami, Dewi Pebriani Syahfitri yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2020
Peneliti

Nurliani Munthe
NIM. 16 401 00028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṡad	ṡ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

...أ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و..	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematikan Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Minat	17
2. Motivasi.....	19
3. Persepsi	26
4. Bank Syariah	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	42
2. Dokumentasi	44
3. Wawancara.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44

1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Instrumen	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
3. Uji Asumsi Dasar.....	46
a. Uji Linearitas.....	46
b. Uji Normalitas.....	47
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolonieritas.....	47
b. Uji Heteroskedastisitas.....	48
c. Uji Autokolerasi	48
5. Analisis Regresi Linear Berganda	48
6. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Koefisien Determiniasi (Uji R^2).....	50
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	51
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	52
IAIN Padangsidimpuan	
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN	52
Padangsidimpuan	
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	53
IAIN Padangsidimpuan	
3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN	54
Padangsidimpuan	
B. Karakteristik Responden.....	54
C. Analisis Deskriptif	56
D. Uji Instrumen	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	59
E. Uji Asumsi Dasar.....	60
a. Uji Linieritas.....	60
b. Uji Normalitas	62
F. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolinieritas.....	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
c. Uji Autokolerasi	65
G. Analisis Regresi Linear Berganda	65
H. Uji Hipotesis.....	67
a. Uji Koefisiens Determinisasi (R^2).....	67
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	68
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	69
I. Pembahasan Hasil Penelitian	69
J. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76

B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Table III.1	Pengukuran Skala Ordina Pernyataan Positif dan Negatif...	43
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa (X^1).....	43
Tabel III.3	Kisi-Kisi Angket Motivasi Mahasiswa (X^2).....	43
Tabel III.4	Kisi-Kisi Angket Minat Bekerja (Y)	44
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel IV.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X^1).....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Motivasi Mahasiswa (X^2)	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Minat Bekerja (Y)	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X^1)	59
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X^2)	60
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Minat Bekerja (Y)	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Linearitas Persepsi (X^1).....	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Linieritas Motivasi (X^2)	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel IV.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel IV.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel IV.14	Hasil Uji Autokolerasi	65
Tabel IV.15	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel IV.16	Hasil Uji Analisis Koefisiens Determinisasi (R^2).....	67
Tabel IV.17	Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t)	68
Tabel IV.18	Hasil Uji analisis Signifikansi Simultan (Uji F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kebutuhan Diri Manusia Menurut Teori Maslow	20
Gambar II.2 Kerangka Pikir	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan syariah di Indonesia saat ini didominasi oleh perbankan syariah yang mengalami pertumbuhan. Indonesia adalah negara muslim terbesar, yakni 95% beragama muslim dan 220 juta total penduduk. Berkembangannya keuangan syariah juga akan memberikan kontribusi yang baik dalam memperkuat perekonomian Negara.

Pada era globalisasi ini diseluruh dunia baik di negara Indonesia maupun di negara yang sedang berkembang lainnya, aktifitas mahasiswa yang berhubungan dengan perkuliahan belajar sangatlah penting. Kuliah merupakan hal yang penting untuk mencapai pekerjaan.

Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Penerapan syariah agama Islam seharusnya memberi peluang besar bagi bank syariah untuk berkembang lebih besar lagi. Akan tetapi masih kurangnya pemahaman masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan mahasiswa sehingga perlu adanya ilmu pengetahuan tentang hubungan masyarakat dan mahasiswa terhadap masyarakat.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah. SDM yang dibutuhkan oleh perbankan syariah yang secara keilmuan dan praktik paham tentang bagaimana konsep bank syariah yang diterapkan dalam dunia perbankan.

Banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah memiliki program studi perbankan syariah, salah satunya IAIN Padangsidempuan. Peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa prodi perbankan syariah yaitu Ika Purnama Sari, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah semester VIII, menyatakan bahwa beliau masuk ke IAIN Padangsidempuan karena keinginan sendiri dan beliau berminat untuk bekerja di bank syariah dikarenakan beliau beranggapan bahwa dengan bekerja di Bank Syariah beliau dapat membantu perekonomian keluarga.¹ Sedangkan Juli Herdiana Siregar Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah semester VII beliau masuk ke IAIN Padangsidempuan karena beliau tidak dibolehkan orang tua kuliah diluar kota dan IAIN merupakan satu-satunya Institut Negeri di Padangsidempuan, maka beliau akan melanjutkan karir sesuai studinya yaitu menjadi salah seorang karyawan bank (khususnya bank syariah) dan yang melatarbelakangi hal tersebut dikarenakan keinginan beliau menjadi pegawai karyawan bank (khususnya bank syariah) menjadi cita-cita beliau sejak kecil.²

Dari wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah memberikan kesimpulan bahwa yang mempengaruhi mahasiswa masuk ke IAIN karena dorongan dari orang tua dan dari diri mahasiswa itu sendiri. Karena mahasiswa memiliki minat untuk bekerja di bank syariah dengan berbagai alasan, motivasi dan persepsi masing-masing.

¹ Hasil Wawancara dengan Ika Purnama Sari, Pada Tanggal 19 November 2019, Pukul 14.00 WIB.

² Hasil Wawancara dengan Juli Herdiana Siregar, Pada Tanggal 19 November 2019, Pukul 10.30 WIB.

Minat juga tidak terlepas dari setiap individu mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Dimana para mahasiswa perbankan syariah yang nantinya akan bekerja di bidang bank syariah termasuk menjadi karyawan di bank syariah tersebut, namun kita lihat sendiri Sumber Daya Manusia (SDM) di bank syariah masih banyak yang bukan lulusan dari program studi perbankan syariah. Berdasarkan wawancara salah satu pegawai Bank Muamalat Padang disimpulkan, beliau mengatakan bahwa Bank Muamalat Padang disimpulkan terdapat pegawai yang lulusan sarjana non ekonomi seperti, lulusan sarjana perikanan, pertanian dan keguruan.³ Hal ini menjadi permasalahan yang sering muncul di dalam bank syariah. Karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas dalam bidang perbankan.

Mc. Donal mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Maslow sangat percaya bahwa tingkah laku mahasiswa dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri dan kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Maka dari itu, motivasi

³Hasil Wawancara dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 20 November 2019, Pukul 16.00 WIB.

berpengaruh terhadap minat hal ini sesuai dengan teori *Hierarki Kebutuhan* yang dikemukakan oleh Abraham Maslow.⁴

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya tergantung pada hal fisik tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut.⁵ Ada faktor persepsi yang mempengaruhi minat bekerja di bidang perbankan syariah yaitu faktor keluarga, motivasi dan pribadi. Dengan mempelajari beberapa faktor persepsi maka akan memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa. Sehingga memudahkan untuk membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan mahasiswa sehingga keinginan bisa tercapai dan minat juga bisa dikembangkan kedepannya.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁶

IAIN Padangsidimpuan merupakan Perguruan Tinggi yang berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Di IAIN Padangsidimpuan terdapat beberapa jurusan, salah satunya adalah Program Studi Perbankan Syariah yang

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148-149.

⁵Ahmadi Abu, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 175.

⁶Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

masuk ke dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dimana mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016 berjumlah 287 orang.⁷ Dilihat dari jumlah yang setiap tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan hal tersebut tentunya menjadi salah satunya pendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah mahasiswa yang mengkaji ilmu-ilmu ekonomi dan perbankan di bangku kuliah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yaitu penelitian yang dilakukan Mashadi dan Risky Irawan tentang model struktural minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah sebagai dasar pengembangan proses pembelajaran. Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor motivasi dan faktor persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.⁸

Kemudian penelitian Lisa Rachmawati, *dkk* tentang Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. Penelitian tersebut menyatakan Persepsi berkarir berpengaruh positif pada minat berkarir, Motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan berpengaruh positif, Persepsi dan motivasi berkarir

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Laila, Pada Tanggal 19 November 2019, Pukul 09.00 WIB.

⁸Risky Irawan Mashadi, "Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran" Vol. 1 No. 1 (2017).

terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan secara simultan layak didalam penelitian ini.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Sektor Perbankan Syariah”*.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak nya mahasiswa lulusan perbankan syariah, namun yang terjadi di dunia kerja perbankan tidak sebanding dengan lulusan perbankan syariah.
2. Minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan untuk bekerja di sektor perbankan syariah masih kurang.
3. Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batas agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, ringkas dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti. Agar kiranya penelitian ini terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan, untuk itu penelitian difokuskan pada:

1. Pengaruh persepsi, motivasi mahasiswa dan minat bekerja di sektor perbankan syariah.
2. Objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan program studi perbankan syariah angkatan 2016.

⁹Lisa Rachmawati dkk, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Jakarta” Vol. 12, No. 01 (2017).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah ?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi (X ₁)	Persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif. ¹⁰	1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Pengamatan 4. Pandangan 5. Pendapat	Ordinal

¹⁰ Walgito Bimo, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Jakarta: Andi Ofset, 2011), hlm. 53.

Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai munculnya “feeling” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. ¹¹	1. Kebutuhan 2. Faktor Intren 3. Faktor Ekstren 4. Pengetahuan	Ordinal
Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.	1. Dorongan dari diri sendiri 2. Motif sosial 3. Faktor emosional 4. Ketertarikan pada pekerjaan 5. Kepuasan finansial 6. Peran alumni	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

¹¹Dwi Prasetia Danarjati, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 77.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bukti empiris seberapa besar dampak pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

- a. Menambah informasi dan pengetahuan yang luas.
- b. Sebagai bahan masukan untuk bagi lembaga Perbankan untuk lebih mengetahui dalam persepsi dan motivasi mahasiswa yang lulusan sarjana ekonomi dalam minat bekerja di dunia Perbankan.

3. Bagi Akademik

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah.
- b. Menambah referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama sebagai bahan kepustakaan dan keilmuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membahas kedalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis, secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh pembahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan

akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian atas pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

BAB V, membahas tentang bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang timbul pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat.¹²

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.¹³

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan bagian dari ranah efeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan.

Menurut Sumardi Suryabrata, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang

¹²Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹³Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan.¹⁴

Menurut Getzel, minat adalah suatu disposisi yang terorganisasi melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.¹⁵

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani). Didalam mencapai tujuannya tersebut seorang berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.

Jadi minat bekerja adalah sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada aktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status, ekonomi dan finansial.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

¹⁴Fahmi Gunawan, *dkk, Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 5.

¹⁵Thomat Tan, *Teaching Is An Maximize Your Teaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 56.

- 1) Dorongan dalam diri individu, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosional.

Secara khusus bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan atau perbuatan seseorang yang dilandasi faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih bekerja di sektor tertentu. Jadi dapat dipahami bahwa minat bekerja adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan.

c. Jenis-Jenis Minat

1) Minat Situsional

Minat situsional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus sering menghasilkan minat situsional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.¹⁶

2) Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Seringkali minat pribadi dan pekerjaan saling menguatkan.

¹⁶Jeanne Ellis Ormrod, Psikologis Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Diterjemahkan dari "Educational Psychology Developing Learners" oleh Amirya Kumara (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 102.

d. Unsur-Unsur Minat

Minat akan timbul apabila ada unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Terjadinya suatu hal yang menarik
- 2) Terdapat kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian.
- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya.
- 7) Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian

e. Indikator Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memiliki memilih. Minat merupakan suatu posisi atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya.

Indikator minat bekerja dapat diukur diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Ketertarikan Pada Pekerjaan

Ketertarikan pada pekerjaan yaitu perasaan senang dalam melaksanakan atau melakukan pekerjaan, dan ketertarikan dalam bidang pekerjaan tersebut. Dengan harapan pada keberhasilan, sehingga mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu serta mempunyai ambisi untuk maju dan berkembang atas ketertarikan pada pekerjaan tersebut.

2) Kepuasan Finansial

Kepuasan finansial yaitu terpenuhinya keinginan seseorang terhadap kebutuhan finansial yang diterimanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kepuasan kerja bagi individu atau seseorang dapat terpenuhi.

3) Peran Alumni

Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan perguruan tinggi. Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi nama baik Perguruan Tinggi. Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat menjadi relasi dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi. Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu perguruan tinggi sebagai menjadi inspirasi bagi mahasiswa.

4) Adanya Jenjang Karir

Adanya jenjang karir yaitu masa depan yang terjamin untuk karyawan yang diberikan perusahaan. Selain itu kesehatan untuk karyawan yang memiliki kategori bagus serta memberikan lingkungan kerja yang nyaman akan berdampak ke hal yang baik terhadap kinerja karyawan. Dan gaji yang diberikan perusahaan cukup memuaskan.

f. Minat Dalam Pespektif Islam

Minat merupakan suatu posisi atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya. Pekerjaan memungkinkan seseorang dapat menyatakan diri secara objektif ke dunia ini sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya.¹⁷

Makna “Bekerja” bagi seseorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu menyesuaikan dirinya. Seorang muslim memang diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

¹⁷Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 102.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-jumu'ah: 10).¹⁸

Bekerja diartikan dalam Islam yaitu seluruh usaha manusia baik yang ditunjukkan untuk dunianya maupun yang ditunjukkan untuk akhirnya.¹⁹ Sistem ekonomi Islam memandang bekerja sebagai bentuk kebaikan. Apabila seseorang bekerja dengan baik maka telah dipandang berbuat kebaikan dan hasil pekerjaannya dinilai baik secara materi maupun imaterial. Dengan bekerja, manusia bisa memberi manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, apalagi dengan mengerjakan kewajibannya.

Allah telah menciptakan segala kenikmatan melalui berbagai macam sumber daya alam. Dan bekerja suatu kewajiban juga dalam hal memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya untuk kebahagiaan manusia itu dan beribadah kepadanya. Dan Allah juga tidak memaksakan manusia untuk bekerja diluar kemampuannya.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2015), hlm. 441.

¹⁹amayulis, *Psikologi Agama*, hlm. 103.

Hal ini dapat kita lihat dalam surah Al- Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نُسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
 إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
 لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (QS Al-Baqarah:286).

2. Motivasi

a. Definisi Motivasi

Menurut William J. Stanton Motivasi adalah kebutuhan yang distimulasi yang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas.²⁰

Schiffman dan Kanuk motivasi adalah sebagai dorongan dari dalam diri individu seseorang dan memaksa dia untuk berbuat. Dorongan ini

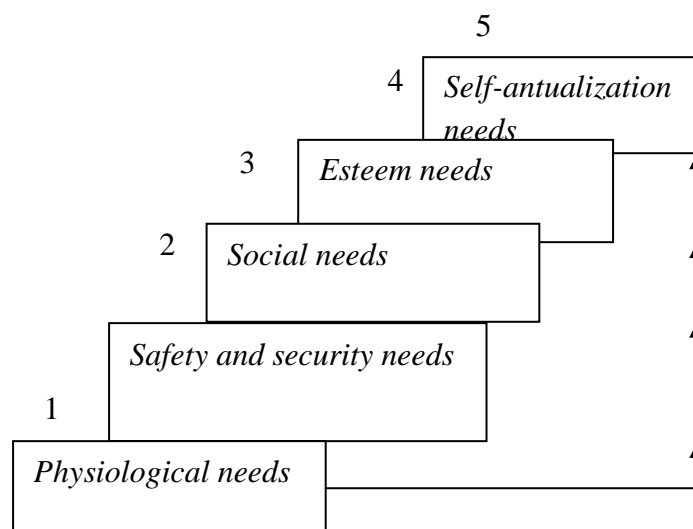
²⁰Mulyadi, *Pegantar Manajemen* (Jakarta: IN MEDIA, 2016), hlm. 117.

dihasilkan oleh tekanan yang timbul akibat dari satu kebutuhan yang tidak terpenuhi.²¹

Teori motivasi menurut Maslow, setiap individu memiliki kebutuhan yang tersusun secara hierarki dari tingkat yang paling rendah telah terpenuhi maka timbullah kebutuhan lain yang lebih tinggi..²²

Teori Motivasi yang dikemukakan oleh Teori Jenjang Kebutuhan Maslow ini menghipotesiskan bahwa didalam diri manusia terdapat lima kebutuhan yaitu:

Gambar II. 1
Kebutuhan Diri Manusia Menurut Teori Maslow



Social Needs (kebutuhan sosial), seperti cinta, persahabatan, perasaan memiliki dan diterima dalam kelompok, kekeluargaan, asosiasi, kelompok kerja formal dan informal, acara-acara peringatan.

²¹Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), hlm. 44.

²²Nofinawati, Ahmad Iqbal Tanjung, Irdayani Siregar. 2017. "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru" Vol. 5 No.1 (Juni). Hlm. 112.

Esteem Needs (kebutuhan harga diri), seperti status atau kedudukan, kepercayaan diri, pengakuan, reputasi, apresiasi, kehormatan diri dan penghargaan, kekuasaan, ego, promosi, hadiah, status simbol, pengakuan, jabatan.

Self-actualization needs (kebutuhan aktualisasi diri dan pemenuhan, seperti penggunaan potensi diri, pertumbuhan, pengembangan diri, menyelesaikan penugasan yang bersifat menantang, melakukan pekerjaan kreatif, pengembangan keterampilan.²³

Sementara itu motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu motif bawaan (*motive psychological drives*) dan motif yang dipelajari (*affiliative needs*). Motif-motif itu menjadi dua golongan yaitu *psychological drives* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya sedangkan *social motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti dorongan selalu ingin berbuat baik (etika) dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu masalah yang kompleks didalam organisasi karena hubungan dan keinginan setiap individu sangat berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Dengan adanya motivasi bisa menumbuhkan kemauan yang ada dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.

²³Mulyadi, hlm. 82.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Bagi setiap individu sebenarnya memiliki motivasi yang mampu menjadi spirit dalam memacu dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Spirit yang dimiliki oleh seseorang tersebut dapat bersumber dari dirinya maupun dari luar, dimana kedua bentuk tersebut akan lebih baik jika dua-duanya bersama-sama ikut menjadi pendorong motivasi seseorang.²⁴

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini kearah yang lebih baik.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti.

Faktor-faktor yang menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

a) Adanya kebutuhan

²⁴rhani Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 89.

Adanya kebutuhan yaitu agar manusia dapat melangsungkan atau mempertahankan hidupnya dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.²⁵

b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri

Yaitu rasa kepercayaan tentang kemajuan dirinya dalam harapan untuk meraih cita-cita, atau ambisi yang baik dalam tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang.

c) Adanya cita-cita atau aspirasi

Yaitu keinginan atau harapan dalam meraih mimpi terhadap prestasi tertentu dimasa depan yang berhubungan dengan keinginan seseorang yang hendak di capai.

c. Indikator Motivasi

Menurut Wibowo indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan untuk berprestasi
 - a) Target kerja
 - b) Kualitas kerja
 - c) Resiko
- 2) Kebutuhan Memperluas Kebutuhan
 - a) Komunikasi
 - b) Persahabatan
- 3) Kebutuhan Untuk Menguasai Sesuatu Pekerjaan
 - a) Pemimpin

²⁵ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 85.

b) Duta perusahaan

c) Keteladanan

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

1. Faktor Intern

a) Keinginan untuk hidup

b) Keinginan untuk dapat memiliki

c) Keinginan untuk mendapatkan penghargaan

d) Keinginan untuk memperoleh pengakuan

e) Keinginan untuk berkuasa²⁶

2. Faktor Ekstren

a) Kondisi lingkungan kerja

b) Kompensasi yang memadai

c) Supervisi yang baik

d) Adanya jaminan pekerjaan

e) Status dan tanggung jawab

f) Peraturan yang fleksibel

e. Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi itu sendiri merupakan istilah lebih umum digunakan untuk menggantikan tema “motif-motif” yang dalam bahasa Inggris yang disebut *motive* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Karena itu motif erat hubungan dengan gerak yang dilakukan manusia atau disebut perbuatan atau juga tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti

²⁶ Alisuf Sabri, hlm. 86.

rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Dan motivasi sendirinya lebih berarti rangsangan atau dorongan atau pembangkit tenaga bagi tingkah laku.

Dalam kaitannya dengan konsep Islam motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku yang dikerjakan seseorang. Disini peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan atau mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku yang baik. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga menjadi orang yang beriman dan dari imam itulah ia lahirkan tingkah laku keagamaan.

Niat jika disejajarkan lebih tinggi dari pada motivasi karena motivasi seorang muslim harus timbul karena niat pada Allah. Pada prakteknya kata motivasi dan niat hampir sama-sama dipakai dengan arti yang sama, yaitu bisa kebutuhan, desakan, keinginan, dorongan atau kekuatan.

Dengan demikian dapat dipenuhi bahwa motivasi merupakan hal yang berperan penting dalam meningkatkan suatu aktivitas kerja, karena motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan perilaku. Motivasi kerja adalah kemauan kerja suatu karyawan atau pegawai yang timbulnya karena adanya dorongan dari dalam pribadi karyawan yang bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan dari pada kebutuhan pribadi. Dalam perspektif Islam ada namanya motivasi

fisiologis, motivasi menjaga diri, motivasi kepemilikan dan kekuasaan dan motivasi kerja.

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi .

Menurut Robbins persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dirasakan oleh dirinya.²⁷

Persepsi adalah sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungannya. Seseorang memersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif.²⁸

Menurut Wiraman persepsi adalah proses mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh pancaindra untuk melukiskan dan memahaminya.

Menurut Manahan P Tampubolon persepsi merupakan gambaran tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang

²⁷Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan Dan Mahasiswa* (Jakarta: Guepedia, 2019), hlm. 75.

²⁸Muhammad Isa. 2018. "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Payabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)" Vol. 3 N0.1 (April), hlm. 5.

dihadapi. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap sesuatu dihasilkan dari informasi yang mereka dapatkan.

Menurut Stanton persepsi adalah sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu (rangsangan) yang kita terima melalui lima indra.

Menurut Rivai dan Mulyadi persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu unuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”

Jadi dapat disimpulkan persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Dan manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indra penglihat, pendengar, perasa.

b. Unsur-Unsur Persepsi

1) Pengamatan

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.

2) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari setiap pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.

3) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap suatu objek.²⁹

c. Indikator Persepsi

Menurut Robbin indikor-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

1) Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar

2) Evaluasi

Rangsang- rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Bimo walgito persepsi memiliki indikator sebagai berikut:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

²⁹Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

Rangsang/objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera. baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.³⁰

2) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-bambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

3) Penilaian

Setelah terbentuk pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kreteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) *Frame of Reference*

Yaitu berdasarkan kerangka dan pengetahuan

2) *Frame of Experince,*

Yaitu berdasarkan pengalaman.

³⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010, hlm. 91.

Miftah Toha menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Yaitu perasaan, proses belajar, keadaan fisik, kejiwaan, minat dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Yaitu latar belakang, informasi, pengetahuan.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, dinyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Pasal 1 angka 1). Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut bank syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, Dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang

pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istiqomah*).

b. Kegiatan Usaha Bank Syariah

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dalam perbankan syariah dapat diwujudkan baik dalam bentuk simpanan maupun investasi. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan wujudnya berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (pasal 19 ayat 1 huruf a), sedangkan penghimpunan dana dalam bentuk investasi wujudnya berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (pasal 19 ayat 1 huruf b).

2. Penyaluran Dana

a. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

- 1) Pembiayaan Mudharabah, adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menetapkan modal 100% yang disebut *shahibul mall*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut *mudharib*.³¹

Bagi hasil dari usaha yang dikerjakansamakan dihitung

³¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 83.

sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

- 2) Pembiayaan Musyarakah, merupakan akad kerja sama usaha antara kedua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dan atau sesuai kesepakatan bersama.

b. Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

- 1) Pembiayaan Murabahah, adalah jual beli barang dan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.³²
- 2) Pembiayaan Salam, adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka. Prinsipnya harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dalam bentuk uang.

³²Ismail, hlm. 138.

- 3) Pembiayaan Istishna, adalah bentuk khusus dari akad salam, oleh karena itu ketentuan dalam salam adalah lontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat terlebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.³³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Persepsi, Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto Yang Sudah	Rizka Alfianta (Skripsi IAIN Purwakerto, 2019) ³⁴	1. Persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah 2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan

³³Abdullah Thamrin, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 222.

³⁴Rizka Alfianta, "Pengaruh Persepsi, Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016)," *Skripsi IAIN Purwakerto*, 2019.

	Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016)		syariah 3. Persepsi dan motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah 4. Diantara variabel persepsi dan motivasi variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel persepsi.
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah	Hal Hil Hasanah (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) ³⁵	Motivasi instriktik, motivasi material, lingkungan kerja berpengaruh posisiif signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah sedangkan pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga bekerja di bank syariah.
3	Persepsi terhadap Minat Karir di Perpajakan dengan Motivasi sebagai Variabel	Eko Prasetyo, Soeparlan dan Saiful Anwar (Skripsi Universitas	1. Persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di

³⁵Hal Hil Hasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga," 2017.

	Intervening	Nusantara PGRI Kediri, 2016) ³⁶	bidang perpajakan 2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan 3. Persepsi dan motivasi bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
4	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	Mashadi, Risky Irawan (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Vol. 1, No.1, 2017) ³⁷	Faktor motivasi dan persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

³⁶Eko Prasetyo, “Eko Prasetyo, Soeparlan dan Saiful Anwar, Persepsi terhadap Minat Karir di Perpajakan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening (Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016),” 2016.

³⁷Risky Irawan Mashadi, “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran” Vol. 1 No. 1 (2017).

5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiwa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2, Juli 2017) ³⁸	Hasil penelitian ini menunjukkan perimbangan pasar kerja, penghargaan Finansial/gaji, lingkungan kerja. Dan spritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
6	Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta	Lisa Rachmawati, <i>dkk</i> (Jurnal Universitas Negeri Jakarta Vol. 12 No. 01, 2017) ³⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi berkarir berpengaruh positif pada minat berkarir 2. Motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan berpengaruh positif 3. Persepsi dan motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswadi bidang perpajakan secara simultan layak didalam penelitian ini

³⁸Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiwa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2 (Juli 2017).

³⁹Lisa Rachmawati dkk, "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Jakarta" Vol. 12, No. 01 (2017).

Persamaan antara penelitian Rizka Alfianta (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan skala ordinal dan menggunakan angket sebagai instrumen. Sedangkan perbedaannya penelitian Rizka Alfianta hanya menggunakan data sekunder.

Persamaan antara penelitian Hal Hil Hasanah (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan perbedaannya penelitian Hal Hil Hasanah meneliti motivasi instruktik, motivasi material dan lingkungan kerja.

Persamaan antara penelitian Eko Prasetyo, Soeparlan dan Saiful Anwar (2016) dengan penelitian ini adalah sama-sama dalam pengambil sampel menggunakan rumus slovin. Sedangkan perbedaannya penelitian Eko Prasetyo, Soeparlan dan Saiful Anwar adalah jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian survei.

Persamaan antara penelitian Mashadi, Risky Irawan (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian Mashadi, Risky Irawan adalah metode pengambilan sampel dengan rumus sampling.

Persamaan antara Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket. Sedangkan perbedaannya penelitian adalah Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad adalah hanya menggunakan data primer.

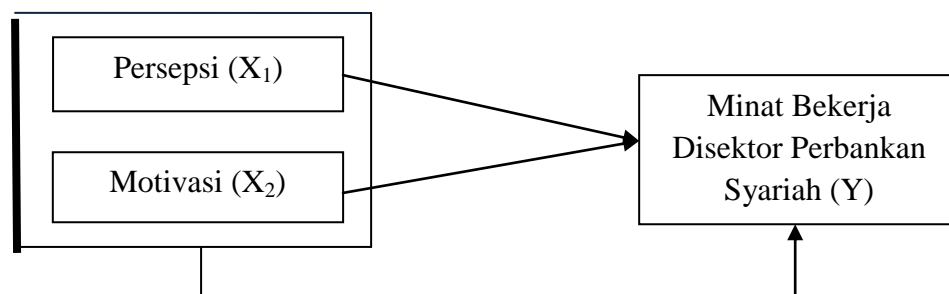
Persamaan antara Lisa Rachmawati, *dkk* (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pengambil sampel menggunakan rumus

slovin. Sedangkan perbedaannya adalah Lisa Rachmawati, *dkk* adalah menggunakan skala likert.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu dampak persepsi dan motivasi mahasiswa (X), sedangkan variabel Y (terikat/dependen) yaitu minat bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Y). Variabel X berpengaruh pada variabel Y.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfa Beta, 2014), hlm. 88.

masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴¹ Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

⁴¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidempuan yang berlokasi di jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4, RW 5, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota padangsidempuan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai November 2019 sampai dengan November 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴²

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini mahasiswa IAIN Padangsidempuan

⁴²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 80

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah
Angkatan 2016 sebanyak 287 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Sampling Insidental*.⁴⁴ *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} \text{ dimana:}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e :Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya:

$$n = \frac{287}{(1+287 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{287}{(1+2,87)}$$

$$n = \frac{287}{(3,87)}$$

$$n = 74,16$$

$$n = 74$$

⁴⁴Sugiyono., hlm. 81.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data hasil dari lapangan dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁴⁵ Adapun menjadi data primer dari penelitian ini di dapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner secara langsung kepada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini data sekunder digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut yang diperoleh dari perpustakaan seperti, buku-buku, internet, jurnal, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RSD* (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

responden untuk dijawabnya. Angket ini ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Tabel III.1
Pengukuran Skala Ordinal Pernyataan Positif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Pengukuran Skala Likert Pernyataan Negatif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	1	2	3	4	5

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket
Persepsi Mahasiswa (X^1)

No	Variabel (X_1)	Indikator	No Soal
1	Persepsi Mahasiswa	Pengalaman	1 dan 2
		Pengetahuan	3 dan 4
		Pengamatan	5 dan 6
		Pandangan	7 dan 8
		Pendapat	9 dan 10

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket
Motivasi Mahasiswa (X^2)

No	Variable (X_2)	Indikator	No Soal
1	Motivasi Mahasiswa	Kebutuhan	1 dan 2
		Faktor Intren	3,4 dan 5
		Faktor Ekstren	6, 7 dan 8
		Adanya cita-cita	9 dan 10

Tabel III.4
Kisi-Kisi Angket
Minat Bekerja (Y)

No	Variable (Y)	Indikator	No Soal
1	Minat Bekerja	Dorongan dari diri sendiri	1 dan 2
		Motif sosial	3,4 dan 5
		Faktor emosional	6,7 dan 9

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga

bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁴⁷

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁴⁸

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

⁴⁷Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁴⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.⁴⁹

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliabel*.

G. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *test for linearity* dengan

⁴⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

tarif signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearty*) kurang dari 0,1.⁵⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogrof Smirnov*. Pada taraf signifikan 0,1.

Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka berdistribusi data bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka berdistribusi tidak normal.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.⁵¹ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai *Variance Inflation (VIF)* $< 0,1$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$

⁵⁰Faraniena Yunaeni, *Statistik Sosial* (Madura: IKAPI, 2019), HLM. 68.

⁵¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$\text{Sig} > 0,1$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

$\text{Sig} < 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

3. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika:⁵²

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokolerasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada Autokolerasi negatif.

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan

⁵²V Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 159.

setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁵³

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi (X_1), motivasi (X_2) terhadap minat bekerja (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Variabel dependent

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X = Variabel independent

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan) 10%

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 Mo + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Minat Bekerja

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

P = Persepsi

Mo = Motivasi

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan) 10%

⁵³Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 303.

J. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determiniasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁵⁴

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien

⁵⁴Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010), hlm. 64.

determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.
- b) Jika nilai $Sig < 0,1$ maka Hipotesis diterima.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$, Ketentuan:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.
- c) Jika nilai $Sig < 0,1$ maka Hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.⁵⁵

Tindak lanjut dari perpers tersebut adalah lainnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM. Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu program Pasca Sarjana. Febi merupakan fakultas termuda dari segi

⁵⁵*Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, Profit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 3.

pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan saat ini memiliki tiga jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Jurusan Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010, Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012, dan Jurusan Manajemen Zakat Wakaf pada tahun 2016.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatra Utara tahun 2025.⁵⁶

b. Misi

- 1) Mengembang ilmu pengetahuan yang integratif dan interkonektif dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis islam.

⁵⁶Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2016*, hlm. 5.

- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

a. Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati M.A, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.

b. Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah dipimpin oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki tiga konsentrasi yaitu:

- 1) Ilmu Ekonomi Syariah
- 2) Manajemen dan Bisnis Islam
- 3) Akuntansi dan Keuangan Syariah

c. Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dipimpin oleh Rodame Monitorir Napitupulu, MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Angkatan 2016 berjumlah 74 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian pertimbangan yang dianggap mampu untuk menjawab angket secara objektif. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara acak pada IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa dan minat bekerja. Angket persepsi mahasiswa terdiri dari 10 item pernyataan, angket motivasi mahasiswa terdiri 10 item pernyataan dan angket minat bekerja terdiri dari 9 item pernyataan. Dari masing-masing item pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Penyebaran dan pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali pada hari senin, 13 Juli 2020 sampai jum'at, 7 September 2020. Penyebaran angket persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa dan minat bekerja dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden dengan datang ke ruangan dan bertemu di kampus. Dalam karakteristik responden yang ditekankan adalah berdasarkan jenis kelamin. Hal ini diuraikan melalui pembahasan berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adalah sbgai berikut:

Tabel IV. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Responden	Persentase
Laki-Laki	75	26%
Perempuan	212	74%
Total	287	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2020

Berdasarkan data responden diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah yang diambil sebagai responden menunjukan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 212 orang sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 75 orang. Responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 26 persen dan perempuan sebesar 74 persen.

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI	74	35	50	41.70	4.104
MOTIVASI	74	33	49	41.61	3.153
MINAT BEKERJA	74	28	44	36.80	3.188
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.2 uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel persepsi dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai *mean* 41,70 dengan nilai *minimum* 35 dan nilai *maximum* 50 serta *standard deviation* 4,104. Variabel motivasi dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai *mean* 41,61 dengan nilai *minimum* 33 dan nilai *maximum* 49 serta *standard deviation* 3,153. Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai *mean* 36,80 dengan nilai *minimum* 28 dan nilai *maximum* 44 serta *standard deviation* 3,188.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 10% atau 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel)–2 jadi $df = 74-2 = 72$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X₁)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.1	0,623	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
X.2	0,715		Valid
X.3	0,715		Valid
X.4	0,625		Valid
X.5	0,729		Valid
X.6	0,590		Valid
X.7	0,751		Valid
X.8	0,517		Valid
X.9	0,715		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.3 uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Motivasi Mahasiswa (X₂)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.1	0,651	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
X.2	0,639		Valid
X.3	0,441		Valid
X.4	0,548		Valid
X.5	0,689		Valid
X.6	0,671		Valid
X.7	0,265		Valid
X.8	0,575		Valid
X.9	0,244		Valid
X.10	0,616		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.4 uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Minat Bekerja (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,777	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
Y.2	0,636		Valid
Y.3	0,561		Valid
Y.4	0,490		Valid
Y.5	0,409		Valid
Y.6	0,459		Valid
Y.7	0,760		Valid
Y.8	0,302		Valid
Y.9	0,471		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.5 uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan *reliable*. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	9

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil hasil tabel IV.6 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* persepsi yaitu $0,837 > 0,60$. Dengan demikian variabel persepsi dikatakan *reliable*.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.7 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* motivasi yaitu $0,680 > 0,60$. Dengan demikian variabel motivasi dikatakan *reliable*.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Bekerja (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	9

Sumber: Data diolah, SPSS 23Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV.8 uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* minat bekerja yaitu $0,686 > 0,60$. Dengan demikian variabel minat bekerja dikatakan *reliable*.

E. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearty*) kurang dari 0,1.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Linearitas Persepsi (X_1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Betw	(Combined)	169.315	15	11.288	1.143	.341
BEKERJA *	een	Linearity	11.237	1	11.237	1.138	.290
PERSEPSI	Grou	Deviation	158.077	14	11.291	1.144	.342
	ps	from Linearity					
Within Groups			572.645	58	9.873		
Total			741.959	73			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV. 9 uji linearitas persepsi diatas nilai sig 0,342. Jadi dapat disimpulkan nilai $\text{sig} > 0,1$ ($0,342 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi dengan minat bekerja adalah linear.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Linearitas Motivasi (X_2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Betw	(Combined)	372.731	15	24.849	3.903	.000
BEKERJA *	een	Linearity	333.754	1	333.754	52.427	.000
MOTIVASI	Grou	Deviation	38.977	14	2.784	.437	.955
	ps	from Linearity					
Within Groups			369.229	58	6.366		
Total			741.959	73			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel IV. 10 uji linearitas motivasi diatas nilai sig 0,955. Jadi dapat disimpulkan nilai $\text{sig} > 0,1$ ($0,955 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel persepsi dengan minat bekerja adalah linear.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogroff* Smirnov. Pada taraf signifikan 0,1. Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka berdistribusi data bersifat normal dan Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.36303300
Most Extreme	Absolute	.068
Differences	Positive	.040
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan Persepsi, Motivasi dan Minat bekerja sebesar $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data persepsi, motivasi dan minat bekerja berdistribusi normal.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.⁵⁷ Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.834	4.391		1.784	.079		
PERSEPSI	.022	.069	.028	.318	.752	.980	1.021
MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel persepsi adalah 0,980 dan variabel motivasi adalah 0,980. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel lebih besar > 0,1. Nilai VIF dari variabel persepsi adalah 1,021 dan variabel motivasi adalah 1,021. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil < 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

⁵⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

2. Uji Heteroskedastisitas

. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) $\text{Sig} > 0,1$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- b) $\text{Sig} < 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.403	2.659		-.528	.599
PERSEPSI	.051	.042	.145	1.222	.226
MOTIVASI	.027	.054	.059	.497	.620

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji tabel heteroskedastisitas IV.13 di atas diketahui jika $\text{sig} > 0,1$. Jadi dapat disimpulakn bahwa variabel persepsi $0,226 > 0,1$ dan variabel motivasi adalah $0,620 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dengan variabel sebelumnya. Kriteria Durbin-Watson dengan kriteria jika:

- d) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- e) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokolerasi
- f) Angka D-W di atas +2 berarti ada Autokolerasi negatif.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.451	.435	2.396	1.568

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI , PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV. 14 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,568 yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu $-2 < 1,568 < +2$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen dua atau lebih, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi (X_1), motivasi (X_2) terhadap minat bekerja (Y)

Tabel IV. 15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.834	4.391		1.784	.079
PERSEPSI	.022	.069	.028	.318	.752
MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502	.000

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel IV.15 diatas dapat disimpulkan bahwa *unstandardized coefficients* tabel diatas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 Mo + e$$

$$\hat{y} = 7,834 + 0,022P + 0,674 MO$$

Keterangan:

\hat{y} = Minat Bekerja

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

P = Persepsi

Mo = Motivasi

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 7,834 dapat diartikan bahwa apabila persepsi dan motivasi diasumsikan 0 maka minat bekerja disektor perbankan syariah nilainya sebesar 7,834 satuan.

2. Nilai koefisien variable motivasi (b_2) sebesar 0,674 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka minat bekerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,674 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap..

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisiens Determinisasi (R^2)

Koefisiensi Determinisasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin membaik.

Uji Tabel IV. 16
Hasil Uji Analisis Koefisiens Determinisasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.435	2.396

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.16 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diatas diperoleh di atas nilai *Adjusted R Square* 0,435 artinya kolerasi antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (persepsi), dan (motivasi) terhadap variabel dependen (minat bekerja) sebesar 0,435 atau (43,5%). Sisanya sebesar 0,565 atau (56,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dengan variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Uji Tabel IV. 17
Hasil Uji Analisis Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.834	4.391		1.784	.079
PERSEPSI	.022	.069	.028	.318	.752
MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502	.000

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Sumber: Data diolah, SPSS 23Tahun 2020

1. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi sebesar 0,318 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (74-2-1) = 71$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,66660 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,318 < 1,66660$ dan $(0,752 > 0,1)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel motivasi sebesar 3,166 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (74-2-1) = 71$, hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar = 1,66660 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(7,502 > 1,66660)$ dan $(0,000 < 0,1)$, jadi dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Ketentuan dalam uji F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Tabel IV. 18
Hasil Uji analisis Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	334.333	2	167.166	29.117	.000 ^b
Residual	407.627	71	5.741		
Total	741.959	73			

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) pada table IV.18 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,117 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 74-2-1 = 71$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,38 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,117 > 2,38$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama persepsi dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat bekerja.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS* versi 23 adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan nilai *Adjusted R Square* 0,435 artinya kolerasi antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (persepsi), dan (motivasi) mahasiswa terhadap variabel dependen (minat bekerja) sebesar 0,435 atau (43,5%). Sisanya sebesar 0,565 atau (56,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji *t* dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi sebesar 0,318 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (74-2-1) = 71$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,66660 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,318 < 1,66660 dan (0,752 > 0,1) jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Berdasarkan teori Manahan P Tampubolon “Persepsi merupakan gambaran tentang suatu objek yang menjadi focus permasalahan yang sedang dihadapi” persepsi atau pandangan seseorang terhadap sesuatu dihasilkan dari informasi yang mereka dapatkan. Dan Sutisna ditulis dalam bukunya *Prilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda, oleh karena itu persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi juga secara substantial bisa sangat berbeda dengan realitas.

Penelitian bertentangan dengan hasil penelitian Rizka Alfianta (2019) yang berjudul pengaruh persepsi, motivasi terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto yang sudah melaksanakan PPL Tahun akademik 2015/2016). Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam penelitian persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dengan menggunakan α sebesar 0,05 dengan nilai signifikan 0,003.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Eko Prasetyo, Soeparlan dan Saiful Anwar (2016) Persepsi Terhadap Minat Karir di Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Mashadi, Risky Irawan (2017) Model Struktual Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor motivasi dan persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Sesuai hasil penelitian hal ini menunjukkan bahwa persepsi minat bekerja disektor perbankan syariah tidak hanya dilihat dari ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan mengenai perbankan syariah, tetapi juga harus memiliki, pengetahuan, pengalaman latar belakang dan kemampuan dalam menguasai bidang lain seperti memiliki kemampuan *hard skill* contohnya mahir menggunakan Microsoft word dan Microsoft exel. Kemampuan *soft skill* contohnya berkomunikasi yang baik, *team work* dan memiliki jiwa kepemimpinan. Alumni yang akan masuk dalam dunia kerja sangat penting memiliki *soft skill* dalam mendukung karir di dunia usaha. Selain *hard skill* dan *soft skill* juga diperlukan sertifikat sebagai pendukung untuk mahasiswa memperoleh pekerjaan dengan mudah.

2. Pagaruh motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel motivasi sebesar 7,502 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (74-2-1) = 71$, hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar = 1,66660 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,502 > 1,66660$) dan ($0,000 < 0,1$), jadi dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

Berdasarkan teori As'ad motivasi adalah dorongan atau tenaga tersebut merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat mencapai tujuan, sehingga motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertinglah laku, dan di dalam perbuatannya itu mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Hal Hil Hasanah (2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja di Bank Syariah. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi instrinsik, motivasi material, lingkungan bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Lisa Rachmawati dkk (2017) Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan secara simultan berpengaruh.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Muhammad Ikmal Hilmi (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk bekerja di Lembaga

Keuangan Syariah. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan.

Sesuai hasil penelitian hal ini menunjukkan bahwa minat bekerja di sektor perbankan syariah dilatar belakangi dengan motivasi yang telah diperoleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dalam perkuliahan, berdasarkan hal tersebut tertanam dalam diri mereka tekad yang kuat untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Motivasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan, manusia menemukan makna hidup nilai-nilai bersifat penghayatan dan kreatif. Nilai ini ditandai dengan sikap yang optimis, semangat, mempunyai tekad yang kuat dan ikhlas.

3. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji f) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,589 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 74-2-1 = 71$ yang diperoleh nilainya sebesar 3,13 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,589 > 2,38$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama persepsi dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan Teori Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab “Minat adalah merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan

perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”. Dengan kata lain ada suatu usaha untuk mendekati, mengetahui, menguasai, dan berhubungan dengan subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek.

J. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang susah untuk dijumpai.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,318 < 1,66660$ dengan nilai signifikan $(0,752 > 0,1)$, maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak.
2. Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(7,502 > 1,66660)$ dengan nilai signifikan $(0,000 < 0,1)$, maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Terdapat pengaruh secara simultan persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(18,589 > 2,38)$ dengan nilai signifikan $(0,000 < 0,1)$. Sehingga H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Hasil koefisien determinasi nilai R Square 0,435 artinya kolerasi antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (persepsi), dan (motivasi) terhadap variabel dependen (minat bekerja) sebesar 0,435 atau (43,5%). Sisanya sebesar 0,565 atau (56,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebaiknya mempertahankan kualitas pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Hal ini dilakukan dalam memberi motivasi dan berbagai kegiatan pendukung kepada mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dapat dipergunakan di dunia kerja.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia perbankan dan ilmu-ilmu bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abu, Ahmadi. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Alfianta, Rizka. “Pengaruh Persepsi, Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016),” *Skripsi IAIN Purwakerto*, 2019.

Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Bahri, Syaiful. Psikologi Belajar,. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Bimo, Walgito. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Jakarta: Andi Ofsed, 2011.

Burhanuddin. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Djali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kusrini Dwi Endah, Setiawan. Ekonometrika. Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010.

Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Firdaus, Muhammad. Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi,. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hasanah Hal Hil. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,” 2017

Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2011.

Kuncoro, Mudrajat. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3. Jakarta: Erlangga, 2009.

Mulyadi. Pegantar Manajemen. Jakarta: IN MEDIA, 2016.

Ormrod Jeanne Ellis, Psikologis Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Diterjemahkan dari “Educational Psychology Developing Leamers” oleh Amirya Kumara, Jakarta: Erlangga, 2010.

Priyatno, Dwi. SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi, 2014.

Pratminingsih Astuti Sri. Komunikasi Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Ramayulis. Psikologi Agama. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Sabri, Alisuf. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.

Santoso, Sugiyono, Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Bandung: Alfa Beta, 2015.

Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Sujarweni, Vwiratman. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Pustaka Baru, 2015,

Sutrisman, Dudih. Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan Dan Mahasiswa. Jakarta: Guepedia, 2019.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Alfa Beta, 2014.

———. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RSD. Jakarta: Alfabeta, 2016.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,. Bandung: ALFABETA, 2011.

Thamrin, Abdullah. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017

Teguh, Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sumber Jurnal

Irawan Risky, Mashadi. "Model Struktual Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran" Vol. 1 No. 1, 2017.

Irdayani Siregar, Nofinawati, Ahmad Iqbal Tanjung,. 2017. "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru" Vol. 5 No.1 Juni.

Isa, Muhammad. 2018. "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Teradap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Payabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)" Vol. 3 N0.1 April.

Muhammad Rifqi, Candraning Cynthia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiwa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah,," *Jurnal Ekonomi dan Keuagan Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli 2017.

Rachmawati Lisa, "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Jakarta" Vol. 12, No. 01, 2017.

Sumber Lainnya

Hasil Wawancara dengan Bapak Rusdi. Pada Tanggal 20 November 2019, Pukul 16.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ika Purnama Sari. Pada Tanggal 19 November 2019. Pukul 14.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Juli Herdiana Sirgar. Pada Tanggal 19 November 2019. Pukul 10.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Laila, Pada Tanggal 19 November 2019, Pukul 09.00 WIB.

CURUCULUM VITE
(Daftar Riwayat Hidup)

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurliani Munthe
Nama panggilan : Ani
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Matinggi, 28 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
Alamat : Dusun IV Singga Mata, Rantau Prapat
Agama : Islam

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 198437 Dusun IV Singga Mata
Tahun 2010-2013 : MTS S AL-WASLIYAH Siringo-Ringo
Tahun 2013-2016 : SMK NEGERI 1 Rantau Utara `
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidempuan.

C. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Ahmad Munthe
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Khoyriah Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun IV Singga Mata, Rantau Prapat

D. Motto Hidup

“Semua Impian Bisa Terwujud Jika Memiliki Keberanian ”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah

Yang disusun oleh:

Nama : Nurliani Munthe

Nim : 16 401 00028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah-1

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Mengganti beberapa pernyataan angket variabel x dan y
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 6 Juli 2020

H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI MAHASISWA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengalaman	1 dan 2			
Pengetahuan	3 dan 4			
Pengamatan	5 dan 6			
Pandangan	7 dan 8			
Pendapat	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, 8 Juli 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI MAHASISWA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kebutuhan	1 dan 2			
Faktor Intren	3, 4 dan 5			
Faktor Ekstren	6, 7 dan 8			
Adanya cita-cita	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidimpuan, 8 Juli 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KUALITAS PELAYANAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dorongan dari diri sendiri	1 dan 2			
Motif Sosial	3, 4 dan 5			
Faktor Emosional	6, 7 dan 9			

Catatan:

Padangsidimpuan, 8 Juli 2020
Validator

H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BEKERJA

Petunjuk :

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Individu	1 dan 2			
Motif Sosial	3 dan 4			
Faktor Emosional	5 dan 6			

Catatan:

Padangsidimpuan, Desember 2020
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.
Mahasiswa/Mahasiswi IAIN Padangsidempuan
Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Amin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi IAIN Padangsidempuan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dan bidang perbankan syariah dengan judul "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah".

Atas kesediaan Mahasiswa/Mahasiswa IAIN Padangsidempuan meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 8 Juli 2020
Hormat saya

Nurliani Munthe
16 401 00028

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA
TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nam :
JenisKelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Usia :
Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Pernyataan Positif

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Persepsi Mahasiswa (X¹)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Proses perkuliahan bank syariah akan mendukung dan membantu saya ketika bekerja di bidang perbankan syariah					
2	Teori yang dilakukan dalam perkuliahan selama ini tidak sesuai dengan bekerja di perbankan syariah					
3	Saya berpikir bahwa pengetahuan terkait bank syariah akan sangat bermanfaat dalam bekerja di bidang perbankan syariah					
4	Bekerja di bidang perbankan syariah menambah kemampuan interpersonal serta memiliki banyak pengetahuan					
5	Menurut saya bekerja di perbankan syariah berdasarkan syariah Islam					
6	Bekerja di perbankan syariah harus berpakaian islami, wangi dan bersih					
7	Di perbankan syariah memiliki pelayanan ramah dan sopan					
8	Menurut saya pelayanan di bank syariah tidak mempunyai etika					
9	Bekerja di perbankan syariah tempat yang aman					
10	Bekerja di perbankan syariah tidak sesuai dengan prinsip syariah					

B. Angket Motivasi Mahasiswa (X²)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin mendapat pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan					
2	Dengan keterampilan yang ada dalam diri saya, saya memiliki inisiatif untuk bekerja diperbankan syariah					
3	Saya akan bekerja dengan keras agar pekerjaan saya terlaksana dengan baik					
4	Untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan, sehingga saya mendapat gaji diluar pokok					
5	Keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal yang utama					
6	Bekerja di perbankan syariah penuh dengan tanggung jawab					
7	Bekerja di perbankan syariah memiliki struktur atau kelompok yang bekerja sama					
8	Biarpun gaji kecil saya akan tetap bekerja pada bidang keahlian saya					
9	Saya bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam kehidupan					
10	Perbankan syariah memiliki banyak tanggung jawab untuk bekerja, sehingga saya tidak memiliki cita-cita untuk bekerja di perusahaan tersebut					

C. Angket Minat Bekerja (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Minat saya bekerja di sector perbankan syariah karena keinginan sendiri					
2	Membaca informasi dari majalah, Koran dan twiter sesuai dengan jurusan atau kemampuan akan membantu saya kelak akan bekerja					
3	Bekerja di sector perbankan syariah mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga membuat saya tertarik untuk bekerja di sector perbankan syariah					
4	Bekerja di bidang perbankan syariah membuat masa depan saya akan cerah					
5	Minat saya bekerja di perbankan syariah karena memiliki misi dakwah untuk kemajuan ekonomi islam					
6	Saya tidak tertarik bekerja di perbankan syariah karena tidak sesuai dengan prinsip syariah					
7	Alasan saya tertarik bekerja disektor perbankan syariah karena memiliki fasilitas yang cukup memadai					
8	Setelah mengetahui bekerja disektor perbankan syariah itu sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki produk-produk yang halal sehingga saya minat bekerja di perbankan syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
9	Saya bekerja keras dengan niat ibadah kepada Allah SWT					

Padangsidempuan
Responden

2020

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.584**	.321*	.356*	.396**	.457**	.581**	.359*	.337*	.391**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.011	.005	.001	.000	.010	.018	.005	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y2	Pearson Correlation	.584**	1	.278	.526**	.460**	.356*	.524**	.458**	.415**	.362**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.050	.000	.001	.011	.000	.001	.003	.010	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y3	Pearson Correlation	.321*	.278	1	.446**	.555**	.590**	.455**	.264	.344*	.384**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.023	.050		.001	.000	.000	.001	.064	.015	.006	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y4	Pearson Correlation	.356*	.526**	.446**	1	.538**	.556**	.470**	.500**	.474**	.345*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.001		.000	.000	.001	.000	.001	.014	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y5	Pearson Correlation	.396**	.460**	.555**	.538**	1	.607**	.679**	.428**	.531**	.623**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	48	49	49
Y6	Pearson Correlation	.457**	.356*	.590**	.556**	.607**	1	.776**	.570**	.402**	.539**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y7	Pearson Correlation	.581**	.524**	.455**	.470**	.679**	.776**	1	.576**	.562**	.524**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y8	Pearson Correlation	.359*	.458**	.264	.500**	.428**	.570**	.576**	1	.728**	.367**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.064	.000	.002	.000	.000		.000	.009	.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y9	Pearson Correlation	.337*	.415**	.344*	.474**	.531**	.402**	.562**	.728**	1	.497**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.015	.001	.000	.004	.000	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	48	49	49	49	49	49	49
Y10	Pearson Correlation	.391**	.362**	.384**	.345*	.623**	.539**	.524**	.367**	.497**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.006	.014	.000	.000	.000	.009	.000		.000
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50
Y	Pearson Correlation	.652**	.681**	.642**	.713**	.804**	.810**	.851**	.720**	.722**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	49	50	50	50	49	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Persepsi (X1)

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Y
X1.1 Pearson Correlation	1	.507**	.528**	.667**	.098	.814**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.498	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.2 Pearson Correlation	.507**	1	.474**	.300*	.413**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.034	.003	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.3 Pearson Correlation	.528**	.474**	1	.648**	.133	.822**
Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.358	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.4 Pearson Correlation	.667**	.300*	.648**	1	-.076	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000		.599	.000
N	50	50	50	50	50	50
X1.5 Pearson Correlation	.098	.413**	.133	-.076	1	.394**
Sig. (2-tailed)	.498	.003	.358	.599		.005
N	50	50	50	50	50	50
Y Pearson Correlation	.814**	.713**	.822**	.763**	.394**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	
N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X2)

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y
X2.1 Pearson Correlation	1	.629**	.607**	.726**	.064	.834**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.661	.000
N	50	50	50	50	50	50
X2.2 Pearson Correlation	.629**	1	.734**	.711**	.055	.857**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.703	.000
N	50	50	50	50	50	50
X2.3 Pearson Correlation	.607**	.734**	1	.686**	.043	.841**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.768	.000

N		50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.726**	.711**	.686**	1	-.053	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.713	.000
N		50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.064	.055	.043	-.053	1	.289*
	Sig. (2-tailed)	.661	.703	.768	.713		.042
N		50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.834**	.857**	.841**	.840**	.289*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042	
N		50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2

Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	10

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Hasil Uji Reabilitas Kepercayaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	50	9	21	17.10	3.477
Kepercayaan	50	8	24	17.26	4.430
Minat	50	20	43	33.76	7.971
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Lampiran 4

Hasil Uji Linieritas Persepsi dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Persepsi	Between Groups	(Combined) Linearity	2410.293	12	200.858	10.574	.000
			2087.745	1	2087.745	109.908	.000
		Deviation from Linearity	322.548	11	29.323	1.544	.158
	Within Groups		702.827	37	18.995		
Total			3113.120	49			

Uji Linieritas Kepercayaan dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kepercayaan	Between Groups	(Combined) Linearity	2437.539	16	152.346	7.442	.000
			2135.805	1	2135.805	104.327	.000
		Deviation from Linearity	301.734	15	20.116	.983	.494
	Within Groups		675.581	33	20.472		
Total			3113.120	49			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2020)

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.91285076
Most Extreme	Absolute	.083
Differences	Positive	.083
	Negative	-.081
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584		
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000	.379	2.637
	Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000	.379	2.637

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Persepsi	Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi	1.000	.660**	-.091
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.528

	N	50	50	50
Kepercayaan	Correlation	.660**	1.000	.107
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.458
	N	50	50	50
Unstandardized Residual	Correlation	-.091	.107	1.000
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.528	.458	.
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.749	3.99524	1.185

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	2.863		.551	.584
	Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000
	Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.577	2.863		.551	.584
Persepsi	1.005	.267	.439	3.772	.000
Kepercayaan	.869	.209	.483	4.152	.000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 11

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2362.910	2	1181.455	74.017	.000 ^b
Residual	750.210	47	15.962		
Total	3113.120	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.749	3.995

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi

Lampiran I

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI	74	35	50	41.70	4.104
MOTIVASI	74	33	49	41.61	3.153
MINAT BEKERJA	74	28	44	36.80	3.188
Valid N (listwise)	74				

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations												
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	total
Item_1	Pearson Correlation	1	.349**	.349**	.367**	.410**	.427**	.340**	.155	.340**	.121	.634**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.001	.000	.000	.003	.188	.003	.306	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_2	Pearson Correlation	.349**	1	1.000**	.485**	.424**	.184	.361**	.284*	.361**	.030	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.116	.002	.014	.002	.802	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_3	Pearson Correlation	.349**	1.000**	1	.485**	.424**	.184	.361**	.284*	.361**	.030	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.116	.002	.014	.002	.802	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_4	Pearson Correlation	.367**	.485**	.485**	1	.535**	.179	.340**	.082	.340**	.032	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.127	.003	.485	.003	.784	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_5	Pearson Correlation	.410**	.424**	.424**	.535**	1	.330**	.423**	.435**	.423**	-.034	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.004	.000	.000	.000	.773	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_6	Pearson Correlation	.427**	.184	.184	.179	.330**	1	.429**	.236*	.429**	.009	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.116	.116	.127	.004		.000	.043	.000	.939	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_7	Pearson Correlation	.340**	.361**	.361**	.340**	.423**	.429**	1	.258*	1.000**	-.031	.741**

	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002	.003	.000	.000		.027	.000	.791	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_8	Pearson Correlation	.155	.284*	.284*	.082	.435**	.236*	.258*	1	.258*	-.143	.494**
	Sig. (2-tailed)	.188	.014	.014	.485	.000	.043	.027		.027	.223	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_9	Pearson Correlation	.340**	.361**	.361**	.340**	.423**	.429**	1.000**	.258*	1	-.031	.741**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002	.003	.000	.000	.000	.027		.791	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_10	Pearson Correlation	.121	.030	.030	.032	-.034	.009	-.031	-.143	-.031	1	.124
	Sig. (2-tailed)	.306	.802	.802	.784	.773	.939	.791	.223	.791		.292
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.634**	.713**	.713**	.624**	.719**	.586**	.741**	.494**	.741**	.124	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.292	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	total
Item_1	Pearson Correlation	1	.502**	.378**	.358**	.521**	.488**	.186	.026	-.013	.050	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.000	.106	.824	.911	.664	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Item_2	Pearson Correlation	.502**	1	.204	.317**	.395**	.938**	-.116	.238*	-.137	.267*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.075	.005	.000	.000	.314	.037	.236	.019	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Item_3	Pearson Correlation	.378**	.204	1	.234*	.314**	.168	-.061	.083	.107	.118	.441**
	Sig. (2-tailed)	.001	.075		.041	.005	.143	.601	.471	.352	.306	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Item_4	Pearson Correlation	.358**	.317**	.234*	1	.283*	.333**	-.102	.293**	-.126	.318**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.041		.013	.003	.379	.010	.274	.005	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Item_5	Pearson Correlation	.521**	.395**	.314**	.283*	1	.428**	.254*	.118	.160	.142	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.013		.000	.026	.306	.165	.217	.000

[illegible]

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Item 1 Item 2 Item 3 Item 4 Item 5 Item 6 Item 7 Item 8 Item 9 total
```

```
/PRINT=TWOTAIL  NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

[illegible]

Item_4	Pearson Correlation	.267*	.230*	.141	1	.092	.041	.227	.097	.099	.490**
	Sig. (2-tailed)	.022	.049	.230		.436	.731	.052	.411	.399	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_5	Pearson Correlation	.088	.051	.241*	.092	1	.287*	.088	-.046	.167	.409**
	Sig. (2-tailed)	.458	.664	.039	.436		.013	.458	.698	.154	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_6	Pearson Correlation	.206	.161	.240*	.041	.287*	1	.207	-.057	.214	.454**
	Sig. (2-tailed)	.078	.170	.040	.731	.013		.077	.631	.067	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_7	Pearson Correlation	.986**	.579**	.420**	.227	.088	.207	1	.054	.165	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052	.458	.077		.651	.161	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_8	Pearson Correlation	.037	.096	.028	.097	-.046	-.057	.054	1	.175	.302**
	Sig. (2-tailed)	.753	.418	.814	.411	.698	.631	.651		.135	.009
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Item_9	Pearson Correlation	.161	.206	.116	.099	.167	.214	.165	.175	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.171	.079	.324	.399	.154	.067	.161	.135		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
total	Pearson Correlation	.777**	.636**	.561**	.490**	.409**	.454**	.760**	.302**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	10

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	9

MEANS TABLES=Y BY X1
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
MINAT BEKERJA * PERSEPSI	Between Groups	(Combined)	169.315	15	11.288	1.143
		Linearity	11.237	1	11.237	1.138
		Deviation from Linearity	158.077	14	11.291	1.144
	Within Groups		572.645	58	9.873	
	Total		741.959	73		

MEANS TABLES=Y BY X2
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
MINAT BEKERJA * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	372.731	15	24.849	3.903
		Linearity	333.754	1	333.754	52.427
		Deviation from Linearity	38.977	14	2.784	.437
	Within Groups		369.229	58	6.366	
	Total		741.959	73		

```
NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36303300
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.040
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.834	4.391		1.784	.079		
	PERSEPSI	.022	.069	.028	.318	.752	.980	1.021
	MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_RES
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.403	2.659		-.528
	PERSEPSI	.051	.042	.145	1.222
	MOTIVASI	.027	.054	.059	.497

a. Dependent Variable: Abs_RES

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.451	.435	2.396	1.568

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI , PERSEPSI
b. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.834	4.391		1.784
	PERSEPSI	.022	.069	.028	.318
	MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.435	2.396

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.834	4.391		1.784
	PERSEPSI	.022	.069	.028	.318
	MOTIVASI	.674	.090	.667	7.502

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	334.333	2	167.166	29.117
	Residual	407.627	71	5.741	
	Total	741.959	73		

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Mardani Km. 4.3 Sumrang 22733
Telepon (0634) 22060 Fakultas (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

774 /In.14/G 1/G 4b/PP.00 9/03/2020

10 Maret 2020

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu

1. Aswadi Lubis
2. Nurul Izzah

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nuriani Munthe
NIM : 1640100028
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Nasser Hasibuan

Tembusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Suktaling 27133
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor
Hal

Berj/In.14/G 1/G 4b/TL 00/07/2020
Mohon Izin Riset

23 Juli 2020

Yth: Ka Prodi Perbankan Syariah.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa

Nama	: Nurliani Munthe
NIM	: 1640100028
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihgang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor 1737/In 14/G 1/G 4b/PP 00 9/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Dr. Abdul Nasser Hasibuan
NIP 19790525 200604 1 004
Jabatan Wakil Dekan Bidang Akademik
IAIN Padangsidimpuan

Memberikan izin kepada:

Nama Nurliani Munthe
NIM : 1640100028
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul " Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah "

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2020
Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1074 /In 14/G.1/PP.00 9/09/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
IAIN Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurliani Munthe
NIM : 1640100028
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 31 Agustus 2020 s.d 07 September 2020 dengan judul " Pengaruh Persepsi dan Motivasi mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah "

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 14 September 2020
an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan